

LAMPIRAN A

KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

**Analisis Pengaruh Penerapan Perencanaan Manajemen Komunikasi Proyek
Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi di Jakarta**

PENELITI

Antonius Fujiono 22150013

KONTAK Hp. 082322299998

antonius.fujiono@podomorouniversity.ac.id



PODOMORO
UNIVERSITY

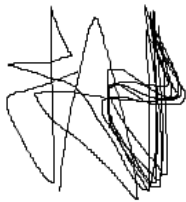
**UNIVERSITAS AGUNG PODOMORO PROGRAM MANAJEMEN DAN
REKAYASA KONSTRUKSI**

Disklaimer

Dengan hormat,

Survei penelitian ini merupakan aspek penting dalam menyusun proyek akhir yang menjadi syarat kelulusan. Seluruh informasi yang didapat dari survei ini hanya akan digunakan untuk tujuan akademis dan dijaga kerahasiaannya. Jawaban yang diberikan akan diolah secara objektif tanpa disangkutpautkan kepada responden yang bersangkutan. Atas kesediaan dan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Antonius Fujiono', written in a cursive style.

Antonius Fujiono 22150013

Manajemen Rekayasa Konstruksi

Latar Belakang

Project Management Body of Knowledge (PMBOK) sudah menjadi salah satu dasar untuk manajemen proyek, namun penerapan manajemen komunikasi didalamnya dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Berdasarkan penelitian Senaratne & Ruwanpura (2015), ditemukan bahwa meskipun sudah terdapat beberapa alat yang direkomendasikan oleh *Project Management Institute* (PMI) untuk manajemen komunikasi, tetapi penerapannya tidak dilakukan secara menyeluruh. Kurangnya penerapan manajemen komunikasi di proyek konstruksi dapat menyebabkan berbagai masalah seperti membesarnya biaya dan waktu yang melebihi perkiraan proyek. Menurut Tam (1999), penyebab meningkatnya biaya dan waktu pada proyek adalah kombinasi dari berbagai masalah komunikasi. Menurut Eddie, Cheng, Peter, & Love (2001), dikarenakan proyek konstruksi memiliki banyak profesi termasuk arsitek, konsultan struktur, *quantity surveyor*, manajer proyek, dan sebagainya. Multi-disiplin yang membatasi lingkup untuk bekerja sama di antara mereka masalah yang signifikan berada dalam komunikasi. Eddie et al. (2001), memberi beberapa contoh masalah yang dihadapi dalam komunikasi adalah perbedaan protokol, saluran komunikasi yang tidak efektif, dan perbedaan metode komunikasi yang tidak diketahui.

Proyek akhir ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak dan penerapan manajemen komunikasi proyek khususnya pada bagian perencanaan manajemen komunikasi di Jakarta, serta melihat pengaruh penerapan tersebut terhadap kinerja proyek konstruksi. Kinerja proyek yang dimaksudkan menurut Ward, Chapman, & Curtis (1991) dan Kagioglu, Coper, & Aouad (2001), adalah kinerja proyek secara tradisional dapat dievaluasi dengan tiga indikator yaitu, waktu, biaya, dan mutu (BMW). Juga menurut Toor dan Ogunlana (2010), bahwa ketiga indikator berupa biaya, mutu, dan waktu adalah kriteria untuk mencapai keberhasilan proyek.

Tujuan Penyebaran Kuesioner

1. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengetahui sejauh mana perencanaan manajemen komunikasi diterapkan pada proyek konstruksi di Jakarta.

2. Kuisisioner juga dibagikan untuk melihat sejauh mana pengaruh penerapan perencanaan manajemen komunikasi terhadap kinerja proyek konstruksi di Jakarta.

Informasi Umum Responden

Pertanyaan berikut akan digunakan untuk memperoleh profil responden. Data ini akan dirahasiakan dan digunakan untuk tujuan akademis saja.

Lingkari yang merupakan jawaban Anda Pertanyaan dengan tanda (*) wajib diisi

Nama responden* :

No. telepon/HP :

Alamat email* :

Nama instansi* :

Jabatan di instansi terkait* :

Kategori instansi* : Kontraktor (BUMN/Swasta) / Konsultan MK

Pengalaman dalam konstruksi:

Jurusan yang diambil :

Apakah Bapak/Ibu berminat untuk mendapatkan hasil kuesioner ini? Ya/ Tidak
Jika Ya, maka hasil kuesioner akan dikirim dalam bentuk *softcopy* ke alamat email.

Jakarta, _____ 2019

(.....)

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Dengan hormat,

Pertanyaan pada kuesioner ini adalah pertanyaan mengenai pendapat anda tentang faktor keberhasilan perencanaan manajemen komunikasi. Responden diminta untuk memberi tanda centang (✓) pada salah satu opsi yang tersedia. Kuisisioner dibagi menjadi 2 bagian, yaitu bagian penerapan dan bagian pengaruh. Bagian 1 (penerapan) merupakan skala *likert* yang berskala dari angka 1 sampai 5 (Tidak diterapkan sampai selalu diterapkan) . Sedangkan Bagian 2 (pengaruh) merupakan skala *likert* yang berskala dari angka 1 sampai 5 (Tidak berpengaruh sama sekali sampai Sangat Berpengaruh) Responden hanya boleh mengisi satu opsi (angka) saja di setiap faktor.

Contoh:

A	Rencana Manajemen Komunikasi	Bagian 1 Penerapan Perencanaan manajemen komunikasi					Bagian 2 Pengaruh penerapan perencanaan komunikasi dalam kinerja proyek konstruksi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A.1	<u>Masukan</u>	Alternatif jawaban (1= tidak diterapkan, s.d 5= selalu diterapkan)					Alternatif jawaban (1 = Sangat tidak berpengaruh, s.d 5 = sangat berpengaruh)				
A.1.1	Tujuan, kebutuhan, risiko, milestone, dan daftar pemangku kepentingan sudah terdapat di dalam Piagam proyek					✓					✓

A.1. 2	Rencana manajemen sumber daya dan rencana keterlibatan pemangku kepentingan sudah terdapat di dalam rencana manajemen proyek			✓							✓
-----------	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	---

Pernyataan ini didapatkan berdasarkan PMBOK edisi ke-6 dan berkaitan dengan komunikasi yang seringkali terjadi di dalam proyek konstruksi. Terima kasih untuk menyempatkan waktu dalam mengisi kuisioner ini.

Hormat saya,



Antonius Fujiono 22150013

Manajemen Rekayasa Konstruksi.

Rencana manajemen komunikasi adalah proses untuk mengembangkan pendekatan dan perencanaan untuk komunikasi proyek berdasarkan informasi yang dibutuhkan oleh setiap pemangku kepentingan, aset organisasi yang dimiliki, dan kebutuhan proyek (Project Management Institute, 2017).

Kode	Pernyataan Perencanaan Manajemen Komunikasi										
A	Rencana Manajemen Komunikasi	Bagian 1 <u>Penerapan</u> Perencanaan manajemen komunikasi					Bagian 2 <u>Pengaruh</u> penerapan perencanaan komunikasi dalam kinerja proyek konstruksi				
A.1	<u>Masukan</u>	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A.1.1	Tujuan, kebutuhan, risiko, milestone, dan daftar pemangku kepentingan sudah terdapat di dalam Piagam proyek										
A.1.2	Rencana manajemen sumber daya dan rencana keterlibatan pemangku kepentingan sudah terdapat di dalam rencana manajemen proyek										
A.1.3	Daftar pemangku kepentingan dan persyaratan dokumentasi berupa persyaratan bisnis, persyaratan pemangku kepentingan, dan persyaratan fungsional dan non-fungsional sudah terdapat di dalam perencanaan dokumen proyek										

A.1.4	Budaya organisasi, pertaturan organisasi, batas risiko pemangku kepentingan, sistem lingkungan perusahaan sudah direncanakan dalam dokumen									
A.1.5	Aset proses organisasi (peraturan organisasi, etika, keamanan) sudah direncanakan dan didokumentasi									

A.2	<u>Alat dan Teknik</u>	Bagian 1 <u>Penerapan</u> Perencanaan manajemen komunikasi					Bagian 2 <u>Pengaruh</u> penerapan perencanaan komunikasi dalam kinerja proyek konstruksi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
A.2.1	Ahli yang direncanakan memiliki kekuatan dalam organisasi, dapat menilai jenis hasil proyek, teknologi komunikasi yang digunakan, kebijakan dan prosedur untuk legal dan keamanan, dan juga menilai pemangku kepentingan										
A.2.2	Analisis kebutuhan komunikasi seperti keperluan informasi dan komunikasi untuk pemangku kepentingan, organisasi proyek, tanggung jawab pemangku kepentingan, dan perkembangan hubungan dengan pemangku kepentingan sudah direncanakan										
A.2.3	Pemilihan Teknologi komunikasi yang mudah dipakai, selalu tersedia,										

	dan dapat dipercaya sudah direncanakan										
A.2.4	Perencanaan model komunikasi agar informasi dapat diberikan, diterima, dan dicerna dengan baik sudah direncanakan										
A.2.5	Metode komunikasi seperti penggunaan email, telepon, dan rapat sudah direncanakan										
A.2.6	Perencanaan keterampilan tim untuk memudahkan dan menyamakan komunikasi antar anggota individu, klien, dan senior sudah direncanakan										
A.2.7	Representasi data untuk posisi pemangku kepentingan yang sedang berjalan dan yang diinginkan sudah direncanakan										
A.2.8	Rapat sudah direncanakan dengan baik dan teratur secara tatap muka maupun virtual										

A.3	Keluaran	Bagian 1 <u>Penerapan</u> Perencanaan manajemen komunikasi					Bagian 2 <u>Pengaruh</u> penerapan perencanaan komunikasi dalam kinerja proyek konstruksi						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
A.3.1	Rencana manajemen komunikasi seperti kebutuhan komunikasi pemangku kepentingan, informasi yang akan di komunikasikan, pembagian informasi, individu yang memberikan dan yang menerima informasi, metode yang digunakan, sumber daya yang disediakan, glosarium, dan flow chart sudah ada												
A.3.2	Pembaruan Rencana manajemen proyek terhadap pendekatan pemangku kepentingan dilakukan secara berkala untuk melihat proses, prosedur, dan keterlibatan mereka dalam mengambil keputusan sudah ada												

A.3.3	Pembaruan dokumen proyek seperti skedul proyek dan daftar pemangku kepentingan sudah ada										
-------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN B

Tabel Validitas

Berikut adalah tabel yang digunakan untuk pengujian Validitas.

R TABEL

DF	0.05		0.01	
	t 0,05	r 0,05	t 0,01	r 0,01
30	2.0484	0.3610	2.7633	0.4629
31	2.0452	0.3550	2.7564	0.4556
32	2.0423	0.3494	2.7500	0.4487
33	2.0395	0.3440	2.7440	0.4421
34	2.0369	0.3388	2.7385	0.4357
35	2.0345	0.3338	2.7333	0.4296
36	2.0322	0.3291	2.7284	0.4238
37	2.0301	0.3246	2.7238	0.4182
38	2.0281	0.3202	2.7195	0.4128
39	2.0262	0.3160	2.7154	0.4076
40	2.0244	0.3120	2.7116	0.4026
41	2.0227	0.3081	2.7079	0.3978
42	2.0211	0.3044	2.7045	0.3932
43	2.0195	0.3008	2.7012	0.3887
44	2.0181	0.2973	2.6981	0.3843
45	2.0167	0.2940	2.6951	0.3801
46	2.0154	0.2907	2.6923	0.3761
47	2.0141	0.2876	2.6896	0.3721
48	2.0129	0.2845	2.6870	0.3683
49	2.0117	0.2816	2.6846	0.3646
50	2.0106	0.2787	2.6822	0.3610
51	2.0096	0.2759	2.6800	0.3575
52	2.0086	0.2732	2.6778	0.3542
53	2.0076	0.2706	2.6757	0.3509

Rincian tabel diatas:

DF = Derajat kebebasan (sesuai jumlah responden)

0.05 = margin of error dengan tingkat kepercayaan 95%

0.01 = margin of error dengan tingkat kepercayaan 99%

Yang dilihat adalah r 0.05 dengan jumlah responden 53 yang menghasilkan nilai 0,2940

LAMPIRAN C

Klasifikasi Kelas

C.1 Perhitungan Klasifikasi Penerapan

Dalam pembahasan penerapan perencanaan manajemen komunikasi, dibagi menjadi 3 kelas dengan jarak diambil dari nilai maksimal dikurang nilai minimal dari faktor-faktor yang diuji.

Tabel skor untuk setiap faktor (didapat dari penjumlahan total dari jawaban responden)

Faktor	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5	A.6	A.7	A.8	A.9	A.10	A.11	A.12	A.13	A.14	A.15	A.16
Nilai	190	188	173	173	186	179	175	174	175	179	166	171	183	172	161	177

Faktor dibawah diurutkan berdasarkan faktor terkecil sampai terbesar

Faktor	A.15	A.11	A.8	A.3	A.12	A.14	A.4	A.7	A.9	A.16	A.6	A.10	A.5	A.13	A.2	A.1
Nilai	161	166	171	172	173	173	174	175	175	177	179	179	183	186	188	190

Lalu kelas dibagi menjadi 3 yaitu sering, sedang, dan jarang.

Kelas = 3

Interval = (Range Maksimum – Minimum)/3

$$= (190 - 161)/3$$

$$= 29/3 = 9.667$$

Kelas	Range	Kode Faktor	Total
Jarang	161-170,6	3.2 2.6	2
Sedang	170,7-180,3	1.3 1.4 2.1 2.2 2.4 2.5 2.7 3.1 3.3 2.3	10
Sering	180,3-190	1.1 1.2 1.5 2.8	4

C.2 Perhitungan Klasifikasi Pengaruh Penerapan

Hasil analisis pengaruh penerapan perencanaan manajemen komunikasi, dibagi menjadi 3 kelas dengan jarak diambil dari nilai maksimal dikurang nilai minimal dari faktor-faktor yang diuji.

Tabel skor untuk setiap faktor (didapat dari penjumlahan total dari jawaban responden)

Faktor	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9	B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	B.16
Nilai	184	188	178	179	175	181	186	189	182	185	182	185	192	185	184	196

Faktor dibawah diurutkan berdasarkan faktor terkecil sampai terbesar

Faktor	B.5	B.3	B.4	B.6	B.9	B.11	B.1	B.15	B.10	B.12	B.14	B.7	B.2	B.8	B.13	B.16
Nilai	175	178	179	181	182	182	184	184	185	185	185	186	188	189	192	196

Lalu kelas dibagi menjadi 3 yaitu sedikit, berpengaruh, dan paling berpengaruh.

Kelas = 3

Interval = (Range Maksimum – Minimum)/3

$$= (196 - 175)/3$$

$$= 21/3 = 7$$

Kelas	Range	Kode Faktor										Total				
Kurang Berpengaruh	175-181	2.1	1.4	1.3	1.5											4
Berpengaruh	182-188	1.2	2.2	2.5	2.7	3.1	1.1	3.2	2.4	2.6						9
Paling Berpengaruh	189-196	2.3	2.8	3.3												3